

**HUBUNGAN KEPUASAN TERAPI TERHADAP KEPATUHAN
PASIEN DALAM PENGGUNAAN OBAT DIABETES MELITUS
TIPE 2 DI RUMAH SAKIT X CIAMIS**

SKRIPSI



DWI FANI OKTAVIA

10016122218

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026**

**HUBUNGAN KEPUASAN TERAPI TERHADAP KEPATUHAN
PASIEN DALAM PENGGUNAAN OBAT DIABETES MELITUS
TIPE 2 DI RUMAH SAKIT X CIAMIS**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Farmasi**



DWI FANI OKTAVIA

10016122218

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026**

ABSTRAK

HUBUNGAN KEPUASAN TERAPI TERHADAP KEPATUHAN PASIEN DALAM PENGGUNAAN OBAT DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RUMAH SAKIT X CIAMIS

Dwi Fani Oktavia

Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Diabetes melitus tipe 2 (DMT2) merupakan penyakit kronis yang memerlukan terapi jangka panjang sehingga kepatuhan pasien menjadi faktor penting dalam keberhasilan pengobatan. Kepuasan terhadap terapi diduga berperan dalam membentuk kepatuhan, tetapi hubungan keduanya masih menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan kepuasan terapi dengan kepatuhan penggunaan obat pada pasien DMT2 di Rumah Sakit X Ciamis. Penelitian menggunakan desain observasional dengan pendekatan *cross sectional* dan pengambilan data secara prospektif pada Januari–April 2026. Sampel terdiri atas 72 pasien rawat jalan DMT2 yang dipilih menggunakan teknik *consecutive sampling*. Kepuasan terapi diukur menggunakan SATMED-Q, sedangkan kepatuhan diukur menggunakan GMAS. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji korelasi *Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pasien memiliki tingkat kepuasan terapi kategori cukup puas (72,2%) dan tingkat kepatuhan kategori tinggi (68,1%). Terdapat hubungan positif yang lemah antara kepuasan terapi dan kepatuhan, tetapi tidak signifikan secara statistik ($r=0,225$; $p=0,057$). Meskipun demikian, dimensi dampak terapi terhadap kehidupan sehari-hari menunjukkan hubungan positif yang signifikan dengan kepatuhan pasien. Dapat disimpulkan bahwa kepuasan terapi secara keseluruhan belum berhubungan signifikan dengan kepatuhan penggunaan obat pada pasien DMT2. Temuan ini mengindikasikan perlunya strategi pengelolaan diabetes yang tidak hanya berfokus pada peningkatan kepuasan terapi, tetapi juga pada aspek yang mendukung keberlangsungan aktivitas sehari-hari pasien untuk meningkatkan kepatuhan pengobatan.

Kata Kunci : *Diabetes melitus tipe 2, kepuasan terapi, kepatuhan pengobatan, SATMED-Q, GMAS.*

Abstract

Type 2 diabetes mellitus (T2DM) is a chronic disease that requires long-term treatment, making patient adherence a critical factor in treatment success. Satisfaction with treatment is thought to play a role in shaping adherence, but the relationship between the two has yielded mixed results. This study aims to analyze the relationship between treatment satisfaction and medication adherence among T2DM patients at X Hospital in Ciamis. The study employed an observational design with a cross-sectional approach and prospective data collection from January to April 2026. The sample consisted of 72 T2DM outpatients selected using consecutive sampling. Treatment satisfaction was measured using the SATMED-Q, while adherence was assessed using the GMAS. Data analysis was performed using univariate and bivariate analyses with Spearman's correlation test. The results showed that the majority of patients reported a "fairly satisfied" level of treatment satisfaction (72.2%) and a "high" level of adherence (68.1%). There was a weak positive association between treatment satisfaction and adherence, but it was not statistically significant ($r = 0.225$; $p = 0.057$). Nevertheless, the dimension of the treatment's impact on daily life showed a significant positive association with patient adherence. It can be concluded that overall treatment satisfaction is not significantly associated with medication adherence in patients with T2DM. These findings suggest the need for a diabetes management strategy that focuses not only on improving treatment satisfaction but also on aspects that support patients' ability to carry out their daily activities, in order to improve treatment adherence.

Keywords : *Type 2 diabetes mellitus, treatment satisfaction, medication adherence, SATMED-Q, GMAS.*